

Rancangan Aplikasi Gogalas berbasis Web sebagai Listing Direktori Jasa Penggalas di Desa dengan Penerapan Metode Search Engine Optimization

Indri Sulistianingsih¹, Ahmad Akbar², Nova Mayasari³, Astri Mutia Rahma⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan,
Indonesia
Email: indie@pancabudi.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan aplikasi web Gogalas sebagai listing direktori jasa penggalas di Desa dengan penerapan metode Search Engine Optimization (SEO) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan promosi tentang jasa penggalas di Desa tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan subjek penelitian berupa masyarakat Desa yang menggunakan aplikasi Gogalas sebagai sumber informasi tentang jasa penggalas di Desa. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi web Gogalas sebagai listing direktori jasa penggalas di Desa dengan penerapan metode SEO dianggap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Desa akan sebuah aplikasi yang memberikan informasi tentang jasa penggalas yang terdapat di Desa tersebut. Aplikasi ini dianggap mudah digunakan, memberikan informasi yang lengkap dan akurat, dan dapat dioptimalkan agar mudah ditemukan oleh masyarakat Desa melalui mesin pencari seperti Google. Namun, terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan dalam aplikasi ini, seperti kurangnya pilihan jasa penggalas yang terdaftar dan kurangnya ulasan pengguna yang ditampilkan. Secara keseluruhan, aplikasi web Gogalas sebagai listing direktori jasa penggalas di Desa dengan penerapan metode SEO dianggap dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Desa dalam mencari informasi dan menemukan jasa penggalas yang tepat sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, disarankan agar aplikasi ini dapat terus dikembangkan dan dioptimalkan agar dapat semakin memenuhi kebutuhan masyarakat Desa.

Keywords: Gogalas, SEO, Listing Direktori

1. Pendahuluan

Kebutuhan masyarakat Desa akan sebuah aplikasi yang memberikan informasi tentang jasa penggalas yang terdapat di Desa tersebut. Saat ini, masyarakat Desa masih kesulitan dalam mencari informasi tentang jasa penggalas yang terdapat di Desa tersebut, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam memilih jasa penggalas yang tepat. Selain itu, saat ini banyak jasa penggalas yang masih belum memiliki *website* atau media *online* yang mempromosikan jasanya, sehingga tidak dapat diakses oleh masyarakat Desa secara mudah dan dengan memanfaatkan *website* penjualan online dalam operasional bisnis, Usaha Kecil Menengah (UKM) akan mendapatkan akses pasar yang lebih luas dan berpeluang mendapatkan pelanggan baru [1].

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sebuah aplikasi yang dapat memberikan informasi tentang jasa penggalas yang terdapat di Desa tersebut secara lengkap dan mudah diakses oleh masyarakat Desa. Aplikasi tersebut harus dapat dioptimalkan agar mudah ditemukan oleh masyarakat Desa melalui mesin pencari seperti Google. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah rancangan aplikasi Gogalas berbasis web sebagai *listing* direktori jasa penggalas di Desa dengan penerapan metode *Search Engine Optimization* (SEO). Aplikasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa dalam mencari

informasi tentang jasa penggalas yang terdapat di Desa tersebut dan mempermudah masyarakat Desa dalam menemukan jasa penggalas yang tepat sesuai kebutuhan.

SEO merupakan sebuah cara dalam meningkatkan visibilitas sebuah laman *website* secara alami [2]. Dengan arti lain SEO merupakan serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas trafik kunjungan melalui mesin pencari menuju situs *website* tertentu. SEO adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan di mesin pencari yang sesuai dengan kata kunci yang berada di halaman *website*. Adapun optimasi mesin pencari dibagi menjadi dua yaitu *SEO On page* dan *Off page*. *SEO On page* merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh pengembang *website*. Teknik ini berhubungan dengan perubahan yang dilakukan dalam halaman untuk meningkatkan visibilitas dan peringkat pada hasil mesin pencari. Dengan kata lain optimasi on page merupakan teknik untuk mendapatkan peringkat yang bagus dalam hasil mesin pencari dan meningkatkan kepuasan pengunjung. Teknik on page yang dilakukan yaitu memodifikasi Judul, Body text, Hyperlinks, URL, frekuensi kata kunci, robots.txt, sitemaps serta optimasi gambar [2]. Optimasi *SEO off page* merupakan pelengkap dari optimasi *on page*. Optimasi ini pada umumnya berkonsentrasi di pembuatan backlink dan pemasaran melalui social media [3]. Dengan kata lain *SEO Off Page Optimization* merupakan langkah optimasi SEO terhadap suatu *website* yang dilakukan diluar halaman *website* tersebut. Optimasi ini meliputi pendaftaran ke mesin pencari, *social network sharing*, *blogwalking*, *ping* dan *social bookmarking*.

Ketika *website* penjualan online menempati posisi teratas SERP maka peluang untuk dikunjungi meningkat, sehingga peluang terjadinya transaksi juga besar. Solusi untuk memudahkan suatu situs dapat dikenali oleh mesin pencari yaitu dengan menerapkan metode SEO pada *website* yang dikelola. SEO merupakan serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas trafik kunjungan melalui mesin pencari menuju situs tertentu dengan memanfaatkan mekanisme kerja atau algoritma mesin pencari tersebut [4]. SEO melibatkan sekumpulan dari teknik-teknik tertentu baik *on page* dan *off page* dengan tujuan dapat meningkatkan peringkat di mesin pencari [5]. Penerapan metode *SEO on page* dilakukan di kode html dimana beberapa teknik yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mengoptimasi kata kunci *website*, struktur *web*, isi konten dan gambar. Selain itu juga optimasi di sitemap, link dan robot.txt, dll., yang mana kode-kode tersebut akan dibaca oleh bot ketika melakukan proses crawling untuk proses indexing. Sedangkan *Off page* berkonsentrasi pada pembuatan *backlink*, *directory submission* juga *social media bookmarking* [5]. Penerapan *SEO on page* yang telah dilakukan dalam penelitian terdahulu mendapatkan hasil yang baik. Dalam waktu empat bulan, pengunjung unik sudah mencapai 87-190 pengunjung per hari [6]. Jumlah pengunjung ini murni dari implementasi *SEO On page* saja. Penggunaan metode SEO adalah proses yang terbaik dalam menarik pengguna dan untuk mendapatkan lalu lintas akses ke situs web. Hal tersebut karena SEO berguna dalam meningkatkan posisi di hasil pencarian mesin pencari. Teknik-teknik yang berbeda dari *SEO On page* dan *Off Page* membantu situs web untuk membuat situs dapat muncul di hasil mesin pencari jika semua teknik ini diterapkan dengan benar [7].

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengeksplorasi persepsi, pemahaman, dan makna serta menganalisisnya dalam konteks sosial, kultural, dan situasi yang spesifik. Metode ini akan digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi masyarakat Desa terkait dengan penggunaan aplikasi Gogalas sebagai listing direktori jasa penggalas di Desa dengan penerapan metode Search Engine Optimization (SEO).

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kota Pari yang menggunakan aplikasi Gogalas sebagai sumber informasi tentang jasa penggalas di Desa. Jumlah subjek penelitian akan ditentukan berdasarkan teknik sampling yang digunakan.

B. Bahan Penelitian

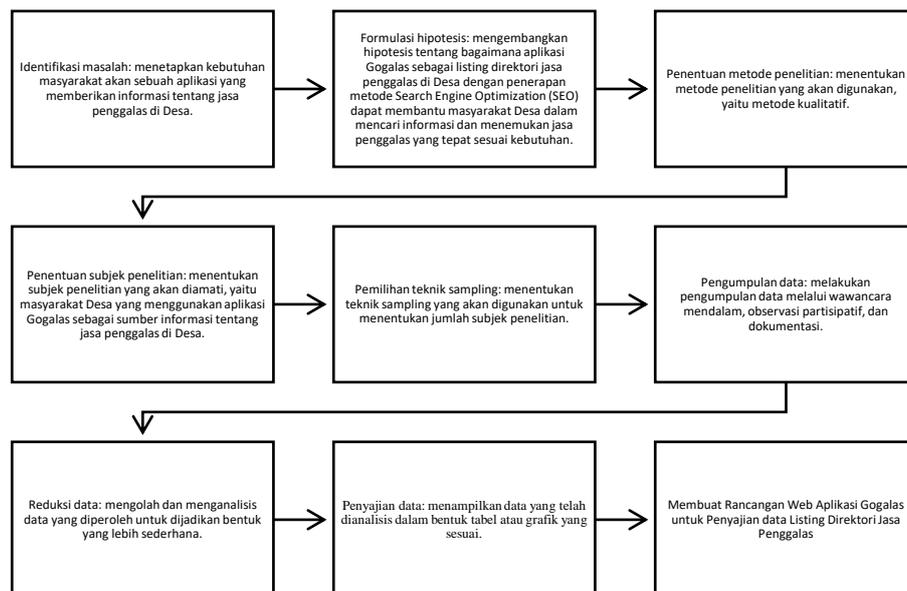
Bahan penelitian yang akan digunakan adalah data-data yang diperoleh dari pengguna aplikasi Gogalas, yang terdiri dari data demografis, data penggunaan aplikasi, dan data persepsi pengguna terkait dengan aplikasi tersebut. Data tersebut akan diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

C. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah panduan wawancara mendalam dan daftar pertanyaan observasi partisipatif. Panduan wawancara mendalam akan digunakan untuk mengumpulkan data persepsi dan pengalaman pengguna terkait dengan aplikasi Gogalas. Daftar pertanyaan observasi partisipatif akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang cara pengguna menggunakan aplikasi Gogalas.

D. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis data kualitatif, yang terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pengumpulan data, data yang diperoleh akan diolah dan diorganisir sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Pada tahap reduksi data, data yang telah diolah akan dianalisis dan direduksi menjadi bentuk yang lebih sederhana. Pada tahap penyajian data, data yang telah dianalisis akan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik yang sesuai. Pada tahap penarikan kesimpulan, akan dilakukan interpretasi terhadap hasil analisis. Berikut adalah alur kerja penelitian yang dapat digambarkan dalam bentuk bagan:



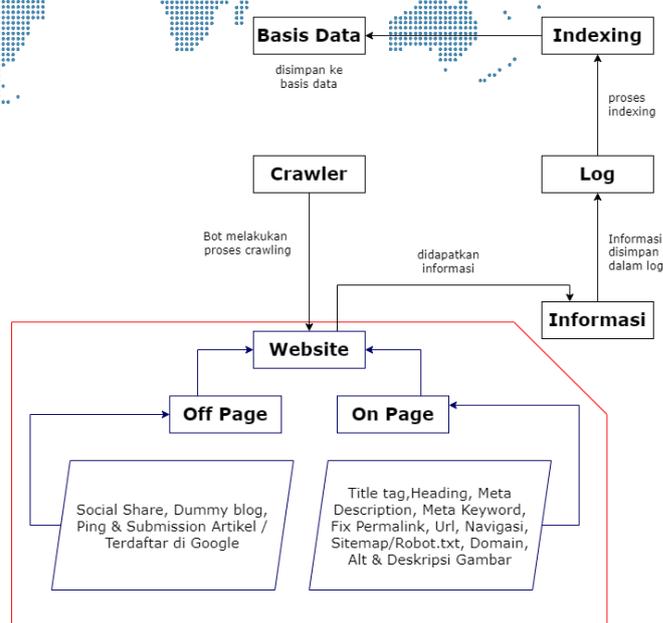
Gambar 1. Alur Kerja Penelitian

3. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis yang telah dikembangkan bahwa Aplikasi Gogalas sebagai listing direktori jasa penggalas di Desa dengan penerapan metode *Search Engine Optimization (SEO)* mampu membantu masyarakat Desa dalam mencari informasi dan menemukan jasa penggalas yang tepat sesuai kebutuhan.

3.1. Rancangan Struktur Website

Berikut adalah struktur rancangan website yang menggambarkan rancangan aplikasi web Gogalas untuk listing direktori jasa penggalas:



Gambar 2. Rancangan Struktur Website

Gambar 2 Menjelaskan tentang bagaimana bot mengumpulkan sebuah website dan mengambil semua informasi yang ada di dalamnya untuk di-index di database mesin pencarian. Bot ini adalah sebuah program yang melakukan pelacakan atau “crawl” pada semua halaman-halaman internet dengan metode tertentu untuk membuat index dari data yang dicari. Teknik ini bisa digunakan untuk beragam tujuan, yang paling umum digunakan adalah untuk mengumpulkan data, sehingga ketika pengguna internet melakukan pencarian dengan kata kunci tertentu, mesin pencari dapat menampilkan situs web/blog yang relevan.

3.2. Teknik Search Engine Optimization (SEO)

Ada beberapa bentuk penerapan metode *Search Engine Optimization (SEO)* pada aplikasi web Gogalas, di antaranya adalah SEO On-Page dan SEO Off-Page :

1. SEO On-Page:

- Analisis Kata Kunci: Menggunakan alat analisis kata kunci untuk menentukan kata kunci yang relevan dan populer digunakan oleh target audiens.
- Struktur Website: Membuat struktur website yang responsif dan mudah di navigasi, serta mengoptimalkan judul halaman dan deskripsi meta.
- Konten: Mengoptimalkan judul, subjudul, konten, serta menambahkan gambar dan video yang relevan.
- Meta Tag: Mengoptimalkan tag meta seperti judul halaman, deskripsi meta, serta tag meta lainnya.
- Link: Menambahkan link internal dan eksternal yang relevan serta memperbaiki broken link.
- Sitemap: Membuat sitemap yang benar dan up-to-date.
- Speed: Mengoptimalkan website agar memiliki kecepatan loading yang cepat serta mengoptimalkan kompresi gambar dan mengoptimalkan kode.
- Monitor dan analisa: Monitoring dan analisa hasil dari optimisasi yang sudah dilakukan, serta mengevaluasi dan menyesuaikan strategi jika diperlukan.

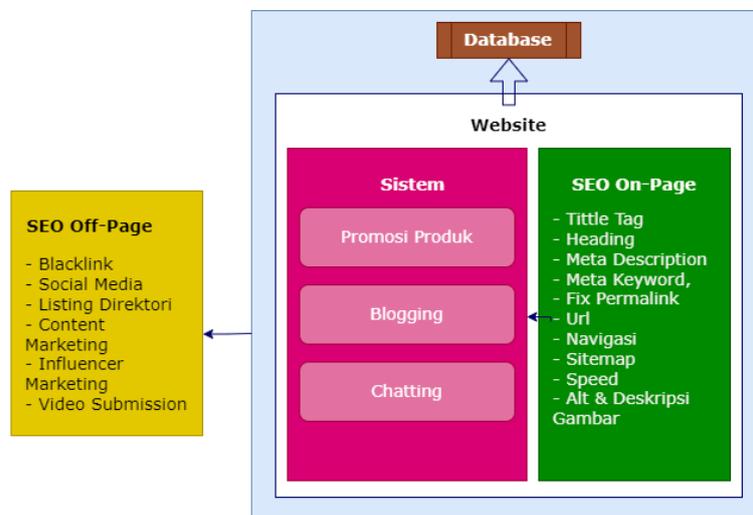
meningkatkan *user experience* dan juga membantu mesin pencari menemukan dan mengindeks aplikasi tersebut. Penggunaan gambar yang tepat meliputi penggunaan alt text yang menggambarkan gambar tersebut, serta penggunaan nama file yang sesuai dengan konten gambar tersebut.

2. *SEO Off-Page*:

- Backlink*: Mendapatkan backlink dari website lain yang relevan untuk meningkatkan otoritas website.
- Social Media*: Membuat akun social media dan mengoptimalkan interaksi dengan audiens untuk meningkatkan jangkauan website.
- Listing Direktori*: Mendaftarkan website di direktori online yang relevan untuk meningkatkan visibilitas website.
- Content Marketing*: Membuat konten berkualitas dan bermanfaat yang dapat digunakan untuk menarik backlink dan interaksi sosial.
- Influencer Marketing*: Bekerja sama dengan influencer di bidang yang relevan untuk meningkatkan jangkauan dan otoritas website.
- Pemantauan dan Analisis: Memantau performa website dan melakukan analisis untuk mengevaluasi efektivitas strategi *SEO Off-Page*.

3.3. Arsitektur Website

Arsitektur sistem website yang mengimplementasikan *SEO On-Page* dan *SEO Off-Page* dapat dilihat sebagai interkoneksi dari komponen-komponen *website* dengan komponen-komponen yang berada di luar website. Komponen-komponen di dalam website seperti struktur, konten, meta tag, link, sitemap, dan speed dioptimalkan untuk meningkatkan ranking di mesin pencari, sementara komponen-komponen di luar website seperti *backlink*, *social media*, *listing direktori*, *content marketing*, *influencer marketing* dan pemantauan digunakan untuk meningkatkan otoritas dan jangkauan *website*.

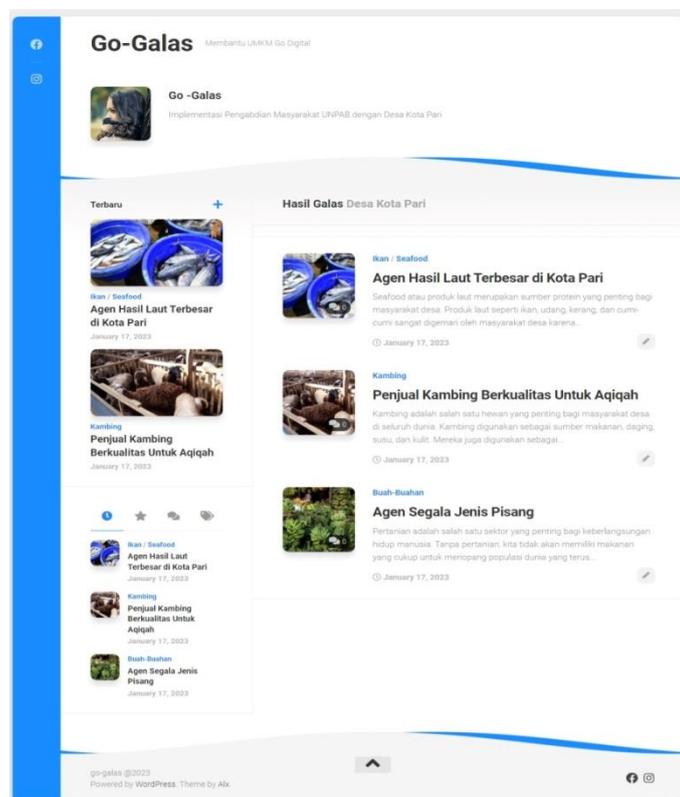


Gambar 3. Arsitektur Website

3.4. Rancangan antar muka Website gogalas

- Halaman utama: merupakan halaman yang pertama kali ditampilkan saat pengguna membuka aplikasi. Halaman ini menampilkan daftar jasa penggalas yang terdaftar di Desa, serta fitur pencarian dan filter untuk memudahkan pengguna menemukan jasa penggalas yang sesuai dengan kebutuhan.
- Halaman profil jasa penggalas: merupakan halaman yang menampilkan informasi lengkap tentang jasa penggalas yang dipilih oleh pengguna. Informasi yang ditampilkan meliputi nama jasa penggalas, deskripsi jasa, foto jasa, alamat, kontak, dan ulasan pengguna.

- c) Halaman tambah jasa penggalas: merupakan halaman yang memungkinkan jasa penggalas terdaftar menambahkan informasi tentang jasanya ke dalam aplikasi.
- d) Halaman ulasan pengguna: merupakan halaman yang menampilkan ulasan dari pengguna yang telah menggunakan jasa penggalas yang dipilih. Ulasan tersebut akan membantu pengguna lain dalam memilih jasa penggalas yang tepat sesuai kebutuhan.
- e) Halaman akun pengguna: merupakan halaman yang memungkinkan pengguna untuk mengelola informasi akun mereka, seperti mengubah password, menambahkan informasi profil, dan mengubah preferensi pencarian.
- f) Halaman kontak: merupakan halaman yang menampilkan informasi kontak aplikasi, seperti alamat email dan nomor telepon, yang dapat dihubungi oleh pengguna jika terdapat pertanyaan atau keluhan terkait dengan aplikasi.
- g) Halaman *chatting*: fitur pada sebuah website atau aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi secara real-time dengan satu sama lain.



Gambar 4. Landing Page Gogalas

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa website Gogalas sebagai listing direktori jasa penggalas di Desa dengan penerapan metode Search Engine Optimization (SEO) dapat membantu masyarakat Desa dalam mencari informasi dan menemukan jasa penggalas yang tepat sesuai kebutuhan. Aplikasi ini dianggap mudah digunakan dan memberikan informasi yang lengkap dan akurat tentang jasa penggalas yang terdapat di Desa. Selain itu, aplikasi ini juga dapat dioptimalkan agar mudah ditemukan oleh masyarakat Desa melalui mesin pencari seperti Google. Namun, terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan dalam aplikasi ini, seperti kurangnya pilihan jasa penggalas yang terdaftar dan kurangnya ulasan pengguna yang ditampilkan. Kekurangan tersebut dapat diatasi dengan menambahkan jasa penggalas baru ke dalam aplikasi dan mendorong pengguna untuk memberikan ulasan setelah menggunakan jasa penggalas yang dipilih. Secara keseluruhan, aplikasi web Gogalas sebagai listing direktori

jasa penggalas di Desa dengan penerapan metode Search Engine Optimization (SEO) dianggap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Desa akan sebuah aplikasi yang memberikan informasi tentang jasa penggalas yang terdapat di Desa tersebut. Aplikasi ini dianggap mudah digunakan, memberikan informasi yang lengkap dan akurat, dan dapat dioptimalkan agar mudah ditemukan oleh masyarakat Desa melalui mesin pencari seperti Google. Oleh karena itu, aplikasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Desa dalam mencari informasi dan menemukan jasa penggalas yang tepat sesuai kebutuhan.

Daftar Pustaka

- [1] M. F. Toisuta, "Peran E-commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing UKM," p. 9, 2010.
- [2] W. B. Croft, D. Metzler and T. Strohman, "Search Engines," in Information Retrieval in Practice, Pearson Education, Inc., 2015, p. 7.
- [3] V. K. Gunjan, P. M. Kumari, A. Kumar and A. A. Rao, "Search engine optimization with Google," IJCSI International Journal of Computer Science Issues, vol. Vol. 9, p. 206, 3 January 2012.
- [4] K. Hernawati, "Optimalisasi SEO (Search Engine Optimizer) sebagai upaya meningkatkan unsur Visibility dalam Webometric," 16 Januari 2013.
- [5] A. Jain, "The Role and Importance of Search Engine and Search Engine Optimization," International Journal of Emerging Trends & Technology in Computer Science, vol. 2, no. 3, p. 99,
- [6] M. Usha dan D. N. Nagadeepa, "On-Page and Off-Page Optimization Techniques for Search Engine Results Page (SERP)," International Journal of Advanced Research in Computer Science and Software Engineering, vol. 5, no. 1, p. 1042, January 2015.
- [7] R. B. Lukito, C. Lukito and D. Arifin, "Penerapan Teknik SEO (Search Engine Optimization) Pada Website Dalam Strategi Pemasaran Melalui Internet," ComTech, vol. Vol. 5 No. 2, p. 1057, 2 Desember 2014.
- [8] J. S. Poongkode and V.Nirosha, "A Study on Various Search Engine Optimization Techniques, International Journal of Innovative Research in Computer and Communication Engineering, vol.2, no. 11, p. 6742, November 2014